



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini penulis membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat 6 sub bab, yaitu objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan periode penelitian yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian. Desain penelitian menjelaskan berbagai perspektif dari penelitian yang dilakukan. pengukuran variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta model pengukurannya. Metode pengumpulan data menjelaskan bagaimana pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai analisis efektivitas surat himbauan Atau Surat Penjelasan atas data dan/atau keterangan (SP2DK) terhadap kepatuhan dan penerimaan pajak pada KPP Tanjung Priok di masa pandemi yang beralamat Jl. Enggano No.2, RT.6/RW.8, Tj. Priok, Kec. Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai klasifikasi yang berbeda sebagai berikut:



### 1. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian dapat dibedakan menjadi studi formal dan studi eksploratif. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif. Struktur studi eksplorasi biasanya lebih longgar dan tujuannya adalah untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut.

### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Klasifikasi pengumpulan data dapat dibedakan menjadi pengamatan dan proses komunikasi. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah pengamatan (*monitoring*) yaitu menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun.

### 3. Berdasarkan control peneliti terhadap variabel

Penelitian ini termasuk dalam kategori desain *ex post facto design*. Peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel – variabel yang ada atau tidak mampu untuk memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi. Peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti.

### 4. Berdasarkan tujuan studi

Penelitian ini merupakan studi deskriptif karena peneliti hanya ingin mengetahui apakah penerimaan pajak sudah efektif dan berapa besar kontribusi pajak terhadap penerimaan negara.

### 5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* yaitu penelitian menyajikan satu kejadian dalam satu waktu,

Hak Cipta Milik IBI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Berdasarkan cakupan topik pembahasan

Cakupan topik dapat dibedakan menjadi studi statistik dan studi kasus. Pada penelitian ini, yang digunakan adalah studi kasus karena didesain lebih memperhatikan kedalaman penelitian dengan menempatkan lebih banyak penekanan pada peristiwa atau kondisi yang lebih sedikit dan keterkaitannya melalui analisis kontekstual.

## 7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dibedakan menjadi kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field condition*) karena menggunakan kondisi lingkungan aktual.

## C. Variabel Penelitian

### 1. SP2DK

SP2DK adalah surat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak untuk meminta penjelasan atas data dan/atau keterangan kepada wajib pajak terhadap dugaan belum dipenuhinya kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

### 2. Kepatuhan Pajak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Pengertian kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan

### 3. Penerimaan Pajak

Definisi penerimaan pajak berdasarkan Pasal 1 Angka 3 UU Nomor 4 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Belanja Negara tahun Anggaran 2012 adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan (library research), yaitu bentuk pengambilan data dengan cara membaca buku-buku dan peraturan perpajakan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

2. Studi lapangan Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

##### a. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penerbitan surat himbauan atau SP2DK

##### b. Dokumentasi

Pengumpulan bahan-bahan tertulis berupa data yang diperoleh baik dari perpustakaan maupun dari Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Waskon) di Kantor Pajak Pratama Tanjung Priok.

c. *Interview* atau Wawancara Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai beberapa pegawai pajak di Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Waskon) khususnya Account Representative (AR) pada KPP Tanjung Priok.



## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Efektivitas

Mardiasmo dikutip dalam Dewi (2014) menyatakan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan. Untuk mengetahui apakah suatu organisasi dikatakan efektif harus diperlukan suatu indikator sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu objek. Sedangkan menurut Halim yang dikutip dalam Mala et al (2013) formula untuk mengukur efektivitas yang terkait dengan perpajakan adalah perbandingan antara realisasi pajak dengan target pajak.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Melalui Surat Himbauan}}{\text{Nilai Potensi Surat Himbauan atau SP2DK}} \times 100\%$$

Berikut adalah indikator untuk tingkat efektivitas dari hasil perhitungan menggunakan formula efektivitas.

Tabel 3.1  
Rasio efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90 - 100%	Efektif
80 - 90%	Cukup Efektif
60 - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri N0. 690.900.327 tahun 1996

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.